

TESIS

BEDAH PLASTIK WAJAH TERDAKWA DIKAITKAN DENGAN KEBENARAN FORMIL DALAM SURAT DAKWAAN



Oleh :

ADJI ARIONO
NIM 2020215310033

PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN

2023

**BEDAH PLASTIK WAJAH TERDAKWA DIKAITKAN
DENGAN KEBENARAN FORMIL DALAM SURAT
DAKWAAN**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh :

**ADJI ARIONO
NIM 2020215310033**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2023

**JUDUL : BEDAH PLASTIK WAJAH TERDAKWA DIKAITKAN DENGAN
KEBENARAN FORMIL DALAM SURAT DAKWAAN**

NAMA : ADJI ARIONO

NIM : 2020215310033

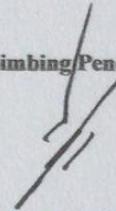
**Disetujui
Komisi Pembimbing,**

Pembimbing Utama



**Dr. Suprpto, SH., M.H.
NIP. 19810517200501 1 001**

Pembimbing Pendamping



**Dr. Anang S. Tornado, SH., M.H., M.Kn.
NIP. 19791002200501 1 001**

Diketahui,

**Koordinator
Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. H. Ahmad Syaifi, SH., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615200312 1 001**

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

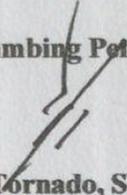
**Tesis ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal.....**

Pembimbing Utama



**Dr. Suprpto, SH., M.H.
NIP. 19810517200501 1 001**

Pembimbing Pendamping



**Dr. Anang S. Tornado, SH., M.H., M.Kn.
NIP. 19791002200501 1 001**

**Disahkan oleh
Koordinator
Program Magister Hukum**



**Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

**Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615200312 1 001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adji Ariono
NIM : 2020215310033
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Januari|2023

Yang membuat pernyataan

Adji Ariono

ARIONO, ADJI. 2023 “Bedah Plastik Wajah Terdakwa Dikaitkan Dengan Kebenaran Formil Dalam Surat Dakwaan”. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama : Dr. Suprpto, S.H., M.H. dan Pembimbing Pendamping : Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H. 107 Halaman.

RINGKASAN

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat pesat, hal ini ditandai dengan mudahnya masyarakat untuk mengakses berita maupun informasi di seluruh pesok duni dengan nyata atau real time. Sebuah kemajuan selalu akan memiliki dua sisi yang sama-sama beriringan. Ketika kita sepakat bahwa perkembangan teknologi adalah sebuah kemajuan, akan tetapi disisi lain bisa jadi sebuah kemunduran, begitu kira-kira yang dapat kita tangkap. Adapun kemajuan dari pesatnya teknologi informasi tersebut dapat dilihat semakin mudahnya masyarakat untuk belajar pola idup masyarakat di negara lain, misalkan dengan seringnya mereka melihat berita atau tayangan entertaint mereka menjadi masyarakat kita tidak asing lagi dengan penggunaan bahasa dimana tayangan itu berasalah.

Seperti hal nya dalam hal ini tayangan drama korea yang berdampak kepada semakin seringnya kita mendengarkan anak muda sekarang mengucapkan perkataan yang sumber ata maknanya berasal dari negara korea. Sedangkan dalam dampak negatif yang kita lihat sekarang adalah sudah maraknya masyarakat di negara kita tertarik untuk mempercantik diri dengan menggunakan metode operasi plastik, mengapa hal itu terjadi ? dapat dikatakan hal tersebut terjadi kqarena semakin seringnya mereka melihat artis drama korea maupun artis musik korea yang begitu tampil sempurna baik dari tampilan wajah dan tubuh yang proporsional. Seperti dengan yang diketahui umum mengatakan artis korea tersebut mendapatkan penambihan fisik yang boleh dikatakan sempurna tersebut didapatakn dengan tidak secara alamiah atau diterima secara lahir, melainkan dengan cara medis, yakni melalui operasi plastik. Operasi plastik yang biasanya diterapkan pada wajah yang pada dulunya diperuntukan untuk orang yang mengalami kecelakaan

seperti luka bakar dan lain sebagainya. Sekarang ini operasi plastik digunakan untuk meningkatkan penampilan, dapat dicontohkan yang dulunya hidung si artis tidak begitu mancung, karena menjalani operasi plastik menjadi mancung layaknya orang keturunan eropa.

Dakwaan merupakan dasar penting hukum acara pidana karena berdasarkan hal yang dimuat dalam surat itu, hakim akan memeriksa perkara itu. Pemeriksaan didasarkan kepada surat dakwaan dan menurut Nederbrug, Pemeriksaan tidak batal jika batasan-batasan dilampaui, namun putusan hakim hanya boleh mengenai peristiwa-peristiwa yang terletak dalam batas itu, dalam hal ini ada beberapa pengertian surat dakwaan menurut Harun M Husein, surat dakwaan ialah suatu surat yang diberi tanggal dan ditandatangani oleh Penuntut Umum, yang memuat uraian tentang identitas lengkap terdakwa, perumusan tindak pidana yang didakwakan dengan unsur-unsur tindak pidana sebagaimana dirumuskan dalam ketentuan pidana yang bersangkutan, disertai uraian tentang waktu dan tempat tindak pidana dilakukan oleh terdakwa, Surat yang menjadi dasar dan batas ruang pemeriksaan di samping pengadilan.

Jadi Surat dakwaan diartikan sebagai dasar bagi pemeriksaan perkara selanjutnya, baik pemeriksaan dipersidangan, pengadilan negeri maupun di tingkat banding dan pemeriksaan peninjauan kembali (PK), Bahkan surat dakwaan sebagai pembatasan tuntutan. Terdakwa tidak dapat dituntut atau dinyatakan bersalah dan dihukum untuk perbuatan-perbuatan yang tidak tercantum dalam surat dakwaan.

Dalam kaitannya dengan masalah penyebutan waktu dan tempat dalam surat dakwaan sebagai bagian syarat materil surat dakwaan perlu dipresentasi sebagai berikut: Pentingnya waktu dan tempat dimasukkan kedalam dakwaan untuk mengetahui Pengadilan Negeri mana yang berwenang mengadili dan untuk menjaga jangan sampai terdakwa akan mengelak dakwaan bahwa ia pada waktu kejadian berada ditempat lain. Alibi ini jika dapat dibuktikan terdakwa mengakibatkan surat dakwaan tidak dapat diterima.” Pembuat Undang-Undang menghendaki agar supaya tindak pidana yang dituduhkan terhadap seseorang, tidak hanya diuraikan unsur-unsurnya akan tetapi juga harus dinyatakan waktu dan tempat perbuatan itu dilakukan. Untuk kepentingan pembelaan penting sekali

manakala terdakwa mengetahui perbuatan apa yang dituduhkan dan dimana dan kapan perbuatan itu dilakukan.

Sifat batalnya surat dakwaan sebagaimana maksud Pasal 143 ayat 3 KUHAP bukan berlaku dengan sendirinya tapi keadaan batal demi hukum masih memerlukan tindakan formil dari pengadilan berupa putusan atau penetapan. Pengadilanlah lewat para hakim yang berwenang untuk menyatakan batal atau tidaknya surat dakwaan. Bukan terdakwa atau penasehat hukumnya, mereka hanya dapat mengajukan eksepsi obscur libel untuk itu. Apabila pembatalan surat dakwaan didasarkan atas eksepsi sehingga proses pemeriksaan perkara baru sampai pada tingkat pemeriksaan eksepsi maka pengadilan akan menuangkannya dalam bentuk 'penetapan'. Sebaliknya apabila eksepsi akan diputus bersamaan dengan pokok perkaranya hal itu dituangkan dalam bentuk 'putusan'.

ARIONO, ADJI. 2023. “Bedah Plastik Wajah Terdakwa Dikaitkan Dengan Kebenaran Formil Dalam Surat Dakwaan”. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama : Dr. Suprpto, S.H., M.H. dan Pembimbing Pendamping : Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn. 107 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci : Terdakwa, Kebenaran Formil, Dakwaan.

Tujuan penelitian tesis yang berjudul Bedah Plastik Wajah Terdakwa Dikaitkan Dengan Kebenaran Formil Dalam Surat Dakwaan adalah untuk menganalisis keabsahan bedah plastik wajah terdakwa yang berbeda dengan wajah pada kartu identitas dan untuk menganalisis bedah plastik wajah yang berbeda dengan kartu identitas dapat menggugurkan syarat formil surat dakwaan. penelitian ini adalah jenis penelitian hukum normatif, yaitu penelitian yang memperoleh bahan hukum dengan cara mengumpulkan dan menganalisa bahan-bahan hukum yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah **Pertama** Keabsahan bedah plastik wajah terdakwa yang berbeda dengan wajah pada kartu identitas masih belum ditemukan norma yang mengaturnya dengan tegas. Pasal 143 ayat 2 huruf a KUHAP hanya mensyaratkan dalam surat dakwaan harus memuat ketentuan mengenai identitas terdakwa, namun tidak menjelaskan dengan jelas bagaimana apabila terjadi ketidakcocokan dengan wajah terdakwa yang sedang berada di ruang sidang dengan wajah yang ada dalam kartu indentitasnya. **Kedua** Bedah plastik wajah yang berbeda dengan kartu identitas dapat menggugurkan syarat formil surat dakwaan, apabila perubahan bentuk wajah yang disebabkan oleh bedah plastik tersebut tidak disertai dengan keterangan ahli sebelum masuk dalam agenda persidangan yang menerangkan mengenai telah terjadi perubahan bentuk wajah yang disebabkan karena operasi plastik.

ARIONO, ADJI. 2023 “The defendant's facial plastic surgery is linked to the formal truth in the indictment”. Master of Law Program, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor I: Dr. Suprpto, S.H., M.H. and Advisor II: Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn. 107 Pages.

ABSTRACT

Keywords: Defendant, Formal Truth, Indictment.

The purpose of the thesis research entitled The Defendant's Facial Plastic Surgery is Associated with the Formal Truth in the Indictment is to analyze the validity of the defendant's facial plastic surgery which is different from the face on the identity card and to analyze the facial plastic surgery which is different from the identity card can abort the formal requirements of the indictment. This research is a type of normative legal research, namely research that obtains legal materials by collecting and analyzing legal materials related to the issues to be discussed.

The research results obtained are First, the legality of plastic surgery on the face of the accused, which is different from the face on the identity card, has not found a norm that strictly regulates it. Article 143 paragraph 2 letter a of the Criminal Procedure Code only requires that the indictment must contain provisions regarding the identity of the accused, but does not clearly explain what to do if there is a discrepancy between the face of the defendant who is in the courtroom and the face on his identity card. Second, facial plastic surgery that is different from an identity card can abort the formal requirements for an indictment, if the change in facial shape caused by the plastic surgery is not accompanied by an expert statement before entering the trial agenda explaining that there has been a change in facial shape caused by plastic surgery.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji Syukur kepada Allah SWT atas berkat, bimbingan dan kasih karunia-NYA yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Tesis yang berjudul **“Bedah Plastik Wajah Terdakwa Dikaitkan Dengan Kebenaran Formil Dalam Surat Dakwaan”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini tidak luput dari kekurangan baik dari segi substansi, tata bahasa maupun dari segi teknis penulisan.

Dalam Rangka penyusunan tesis ini penulis telah mendapatkan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H. dan Bapak Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn. selaku Dosen Pembimbing Utama dan pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama proses penulisan tesis ini;
2. Bapak / Ibu Dosen Tim Penguji Tesis yang sangat saya hormati atas arahan dan bimbingannya selama Ujian Tesis.
3. Bapak / Ibu Dosen Pascasarjana Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang telah mentransferkan ilmu pengetahuan dan wawasan berfikir selama perkuliahan.
4. Bapak / Ibu staf Akademik dan Administrasi Pascasarjana Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
5. keluarga besar yang telah mendukung dalam doa serta demi kelancaran penulisan tesis ini.

6. Rekan–rekan Seluruh Angkatan tahun 2020 Program Pascasarjana Program Magister
Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin .

Semoga atas bantuan dan kemudahan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah
SWT, akhir cerita penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum.

Banjarmasin, Januari 2023

Adji Ariono

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN TESIS	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN 1
	A. Latar Belakang Masalah 1
	B. Rumusan Masalah 4
	C. Tujuan Penelitian 5
	D. Tinjauan Pustaka 5
	E. Metode Penelitian 25
	F. Pertanggung Jawaban Sistematika Penulisan 27
BAB II	KEABSAHAN BEDAH PLASTIK WAJAH TERDAKWA
	YANG BERBEDA DENGAN WAJAH PADA KARTU
	IDENTITAS 29
	A. Syarat surat Dakwaan 29
	B. Bentuk Surat Dakwaan 40
	C. Tugas Jaksa Penuntut Umum Membuat Surat Dakwaan 49
BAB III	BEDAH PLASTIK WAJAH YANG BERBEDA DENGAN
	KARTU IDENTITAS DALAM MENGGUGURKAN
	SYARAT FORMIL SURAT DAKWAAN 68
	A. Eksepsi Surat Dakwaan 68
	B. Gugurnya Surat Dakwaan 72
	C. Peran Sidik Jari dalam Penetapan Tersangka 91
BAB IV	PENUTUP 106
	A. Kesimpulan 106
	B. Saran 106
DAFTAR PUSTAKA	